PENGELOLAAN WISATA ALAM CURUG SIKLOTOK DAN TAMAN SIDANDANG, DESA WISATA KALIGONO, KABUPATEN PURWOREJO
Isti Rahmaningsih, Ir.Retno Nur Utami, M.P.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata alam merupakan salah satu bentuk pemanfaatan sumber daya alam yang memiliki potensi dalam mendorong pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pengembangan wisata alam tidak hanya bertujuan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, tetapi juga harus memperhatikan keberlanjutan kawasan melalui pengelolaan yang mampu menjaga kelestarian lingkungan, mempertahankan kualitas objek daya tarik wisata, melibatkan masyarakat lokal, serta memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, pengelolaan menjadi aspek yang sangat penting dalam menjamin keberlanjutan suatu destinasi wisata alam.

Dalam praktiknya, keberhasilan suatu destinasi wisata sering kali diukur melalui jumlah kunjungan wisatawan. Menurut Crotts dan Magnini (2022), jumlah kunjungan wisatawan merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menggambarkan perkembangan aktivitas pariwisata pada suatu destinasi. Namun, indikator tersebut belum sepenuhnya mampu menggambarkan kualitas pengelolaan suatu objek wisata. Pengelolaan wisata alam memerlukan campur tangan antara masyarakat, wisatawan, dan pengelola. Kerja sama antara ketiga pihak tersebut sangat dibutuhkan untuk menunjang pengembangan objek wisata (Makal dkk., 2021). Selain itu, pengelola juga perlu memperhatikan kualitas pelayanan, sarana prasarana, fasilitas pendukung, keamanan, keselamatan pengunjung, serta

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGELOLAAN WISATA ALAM CURUG SIKLOTOK DAN TAMAN SIDANDANG, DESA WISATA KALIGONO, KABUPATEN PURWOREJO
Isti Rahmaningsih, Ir.Retno Nur Utami, M.P.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

kelestarian sumber daya alam agar pengelolaan dapat berjalan secara berkelanjutan (Makal dkk., 2021).

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menilai keberhasilan pengelolaan wisata alam adalah melalui prinsip, kriteria, dan indikator yang mengacu pada SNI 8013-2014 tentang Pengelolaan Pariwisata Alam. Standar tersebut menekankan bahwa keberhasilan pengelolaan wisata alam tidak hanya dilihat dari perkembangan aktivitas wisata, tetapi juga dari aspek kelestarian fungsi ekosistem, kelestarian objek daya tarik wisata alam, kelestarian sosial budaya, kepuasan dan keselamatan pengunjung, serta manfaat ekonomi yang diperoleh masyarakat. Dengan demikian, penilaian terhadap pengelolaan wisata alam perlu dilakukan secara menyeluruh agar kondisi pengelolaan yang sebenarnya dapat diketahui.

Meskipun konsep pengelolaan wisata alam telah menekankan pentingnya penilaian secara komprehensif, pada praktiknya pengelolaan destinasi wisata masih sering berorientasi pada perkembangan jumlah kunjungan wisatawan dan pengembangan daya tarik wisata. Akibatnya, aspek-aspek lain yang menentukan keberlanjutan destinasi belum selalu dinilai secara menyeluruh. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep pengelolaan wisata alam berkelanjutan dengan implementasi pengelolaan wisata di tingkat lokal. Oleh karena itu, diperlukan penilaian yang mampu menggambarkan kondisi pengelolaan berdasarkan berbagai aspek keberlanjutan sehingga dapat diketahui aspek yang telah berjalan dengan baik maupun aspek yang masih memerlukan perbaikan.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGELOLAAN WISATA ALAM CURUG SIKLOTOK DAN TAMAN SIDANDANG, DESA WISATA KALIGONO, KABUPATEN PURWOREJO
Isti Rahmaningsih, Ir.Retno Nur Utami, M.P.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Salah satu daerah di Indonesia yang memiliki objek wisata alam yang menarik adalah Kabupaten Purworejo. Banyak objek wisata yang ditawarkan di Kabupaten Purworejo, salah satunya adalah Desa Wisata Kaligono (Dewi Kano). Desa wisata ini terletak di kaki Pegunungan Menoreh dan memiliki lokasi yang strategis pada jalur Purworejo–Sibolong–Kulon Progo–Yogyakarta. Desa Wisata Kaligono memiliki dua objek wisata alam utama, yaitu Curug Siklotok dan Taman Sidandang. Curug Siklotok menyuguhkan air terjun dengan ketinggian sekitar ±30 meter, sedangkan Taman Sidandang menawarkan air terjun dengan ketinggian sekitar ±5 meter beserta kedung yang dapat dimanfaatkan untuk bermain air.

Objek Wisata Alam Curug Siklotok dan Taman Sidandang sebagai daya tarik utama Desa Wisata Kaligono dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di bawah naungan Desa Wisata Kaligono. Dalam pengembangan desa wisata, pengelolaan merupakan salah satu aspek penting karena setiap desa wisata memiliki tingkat perkembangan dan kebutuhan pengelolaan yang berbeda. Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (2021), desa wisata diklasifikasikan menjadi desa wisata rintisan, berkembang, maju, dan mandiri berdasarkan aspek daya tarik, amenitas, aksesibilitas, kelembagaan, serta keterlibatan masyarakat. Keberhasilan pengelolaan tersebut dapat tercermin melalui kinerja pengelolaan yang ditunjukkan oleh berbagai indikator, baik dari aspek perkembangan aktivitas wisata maupun aspek pendukung keberlanjutan destinasi.

Pada Objek Wisata Alam Curug Siklotok dan Taman Sidandang, aktivitas wisata mengalami perkembangan yang ditunjukkan melalui capaian jumlah pengunjung tertinggi pada tahun 2017–2020 (Mubarok dkk., 2022). Namun,

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGELOLAAN WISATA ALAM CURUG SIKLOTOK DAN TAMAN SIDANDANG, DESA WISATA KALIGONO, KABUPATEN PURWOREJO
Isti Rahmaningsih, Ir.Retno Nur Utami, M.P.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 menyebabkan aktivitas wisata mengalami penurunan akibat pembatasan aktivitas masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan dengan pengelola, jumlah kunjungan wisatawan ke Curug Siklotok dan Taman Sidandang belum kembali seperti sebelum pandemi. Selain itu, pengelola juga menyampaikan bahwa pengelolaan kedua objek wisata tersebut hingga saat ini masih belum optimal sehingga masih terdapat berbagai aspek pengelolaan yang memerlukan perbaikan agar mampu mendukung keberlanjutan objek wisata.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penurunan jumlah kunjungan bukan satu-satunya permasalahan yang dihadapi, melainkan terdapat indikasi bahwa pengelolaan wisata alam masih belum berjalan secara optimal. Menurut Simatupang dkk. (2023), kondisi sarana prasarana dan pengelolaan wisata yang kurang baik dapat berpengaruh terhadap menurunnya jumlah kunjungan wisatawan. Namun demikian, hingga saat ini belum diketahui secara komprehensif aspek-aspek pengelolaan apa saja yang telah memenuhi prinsip pengelolaan wisata alam maupun aspek yang masih memerlukan perbaikan pada Curug Siklotok dan Taman Sidandang.

Sehubungan dengan kondisi tersebut, diperlukan penilaian terhadap kinerja pengelolaan wisata alam di Desa Wisata Kaligono menggunakan prinsip, kriteria, dan indikator yang mengacu pada SNI 8013-2014 tentang Pengelolaan Pariwisata Alam. Pendekatan tersebut telah digunakan dalam beberapa penelitian sebelumnya, seperti Primadana (2020), Fakhmi (2020), dan Afianingrum (2026), dengan melakukan penyesuaian indikator sesuai kebutuhan penelitian. Agar hasil penilaian

PENGELOLAAN WISATA ALAM CURUG SIKLOTOK DAN TAMAN SIDANDANG, DESA WISATA KALIGONO, KABUPATEN PURWOREJO
Isti Rahmaningsih, Ir.Retno Nur Utami, M.P.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

lebih objektif, penelitian ini melibatkan beberapa penilai yang terdiri atas peneliti, pengelola, dan ahli di bidang pariwisata alam. Hasil penilaian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi pengelolaan Curug Siklotok dan Taman Sidandang serta menjadi dasar pertimbangan dalam upaya pengembangan dan pengelolaan wisata alam di Desa Wisata Kaligono secara berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Desa Wisata Kaligono Kabupaten Purworejo merupakan salah satu destinasi yang memiliki potensi wisata alam, yaitu Objek Wisata Alam Curug Siklotok dan Taman Sidandang, yang dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Objek Wisata Alam Curug Siklotok dan Taman Sidandang merupakan daya tarik utama Desa Wisata Kaligono sekaligus sumber ekonomi di bidang pariwisata, namun tren kunjungan dalam beberapa tahun terakhir cenderung menurun sehingga peran ekonomi wisata belum optimal. Kedua objek wisata tersebut sempat mengalami peningkatan kunjungan pada tahun 2017 hingga 2020, sebelum akhirnya mengalami penurunan akibat pandemi Covid-19 yang membatasi mobilitas masyarakat. Tren penurunan pengunjung yang terus terjadi sejak pascapandemi Covid-2019, sejak 2021 hingga 2025 saat penelitian dilakukan, mengindikasikan perlunya dilakukan penilaian terhadap tingkat capaian pengelolaan wisata alam berdasarkan prinsip, kriteria dan indikator dari SNI 8013-2014 Tentang Pengelolaan Pariwisata Alam. Sehubungan dengan itu, penilaian diperlukan untuk mengidentifikasi aspek-aspek pengelolaan yang telah berjalan dengan baik maupun yang masih memerlukan peningkatan. Penilaian tersebut penting untuk mengetahui tingkat capaian pengelolaan wisata alam, dan dapat digunakan pengelola sebagai

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGELOLAAN WISATA ALAM CURUG SIKLOTOK DAN TAMAN SIDANDANG, DESA WISATA KALIGONO, KABUPATEN PURWOREJO
Isti Rahmaningsih, Ir.Retno Nur Utami, M.P.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

pertimbangan untuk merumuskan strategi pengembangan pengelolaan wisata alam di Desa Wisata Kaligono. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana tingkat capaian pengelolaan wisata alam di Objek Wisata Alam Curug Siklotok dan Taman Sidandang di Desa Wisata Kaligono berdasarkan prinsip, kriteria, dan indikator dari SNI 8013-2014 tentang Pengelolaan Pariwisata Alam?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai tingkat capaian pengelolaan wisata alam di Objek Wisata Alam Taman Sidandang dan Curug Siklotok di Desa Wisata Kaligono, Kabupaten Purworejo.

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, manfaat yang akan diperoleh diantaranya :

a. Manfaat bagi pengelola: Penelitian ini dapat membantu pengelola wisata dalam meningkatkan kualitas pengelolaan dan daya tarik wisata tanpa merusak lingkungan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar dalam menyusun strategi untuk menarik kembali wisatawan.
b. Manfaat bagi peneliti: Penelitian ini dapat memperkaya wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian mengenai pengelolaan wisata, yang nantinya bisa menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut.
c. Manfaat bagi masyarakat: Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dengan membuka peluang ekonomi baru melalui pengelolaan wisata yang lebih baik. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGELOLAAN WISATA ALAM CURUG SIKLOTOK DAN TAMAN SIDANDANG, DESA WISATA KALIGONO, KABUPATEN PURWOREJO
Isti Rahmaningsih, Ir.Retno Nur Utami, M.P.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap kelestarian lingkungan, sehingga mereka turut berperan dalam menjaga keindahan dan keberlanjutan wisata alam.